

ABSTRAK

Kepatuhan merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pengobatan. Ketidakepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus berdampak pada risiko komplikasi, salah satunya ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum merupakan luka kronik yang terjadi akibat adanya hiperglikemia dan sirkulasi darah tidak normal, yang menyebabkan adanya kenaikan kadar gula darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan minum obat antidiabetika oral dan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antidiabetika pada pasien ulkus diabetikum rawat jalan di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *cross-sectional*, teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 100 pasien. Pengumpulan data dilakukan metode pengisian kuisioner. Kepatuhan minum obat diukur dengan menggunakan kuisioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Analisis data hubungan antara kepatuhan dengan karakteristik pasien dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien yang berkunjung ke Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak cenderung berusia ≥ 45 tahun (85%), berjenis kelamin perempuan (67%), pasien dengan lama menderita ≥ 5 tahun (55%), pasien dengan jenis pengobatan tunggal (68%) yaitu metformin (47%) dan glimepiride (21%) Analisis chi-square menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara faktor usia, jenis kelamin, lama menderita, dan jenis pengobatan terhadap kepatuhan pasien dalam menggunakan obat antidiabetika. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 27% pasien yang patuh menggunakan obat antidiabetika oral.

Kata kunci: Ulkus Diabetikum; Kepatuhan; MMAS-8; Rawat Jalan

ABSTRACT

Compliance is a major factor in determining the success of treatment. Non-compliance with taking medication in patients with diabetes mellitus has an impact on the risk of complications, one of which is diabetic ulcers. Diabetic ulcers are chronic wounds that occur due to hyperglycemia and abnormal blood circulation, which causes an increase in blood sugar levels. This study aims to analyze the level of adherence to taking oral antidiabetic drugs and the factors that influence adherence to taking antidiabetic drugs in outpatient diabetic ulcer patients at PKU Muhammadiyah Kitamura Clinic, Pontianak. This research is a type of cross-sectional research, the sampling technique is purposive sampling. The number of samples that met the inclusion and exclusion criteria was 100 patients. Data was collected by filling out a questionnaire. Medication adherence was measured using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire. Data analysis of the relationship between compliance with patient characteristics using the chi-square test. The results showed that the characteristics of patients who visited the PKU Muhammadiyah Kitamura Clinic Pontianak tended to be 45 years old (85%), female (67%), patients with 5 years of illness (55%), patients with a single type of treatment (68%), patients taking metformin (47%), and only 27% of patients adhering to oral antidiabetic drugs. Chi-square analysis showed that there was no significant relationship between age ($p=1,000$), gender ($p=0,966$), length of stay ($p=0,946$), type of treatment ($p=0,202$) on patient compliance in using antidiabetic drugs. From this study, it can be concluded that age, gender, length of suffering, and type of treatment do not affect adherence to taking oral antidiabetic drugs in diabetic ulcer patients.

Keywords: Diabetic Ulcer; Adherence; MMAS-8; Outpatient